BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotik adalah obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan infeksi yang di sebabkan oleh bakteri. Penggunaan antibiotik akan menguntungkan dan efektif apabila digunakan secara tepat baik dalam hal dosis, durasi, maupun indikasi, bahkan berlebihan dan dalam waktu Panjang akan menyebabkan resistensi, yang artinya kuman akan menjadi lebih kebal terhadap antibiotik tersebut sehingga infeksi akan semakin sulit di obati (Adiarna dkk.,2020). Banyaknya penggunaan antibiotik yang tidak tepat pada Masyarakat di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang penggunaan antibiotik (Fidia dkk.,2024)

Penelitian tentang studi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di puskesmas Rasimah Ahmad Bukit Tinggi Oleh (Yulia, dkk., 2019) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang kurang sebanyak 17 orang (17%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 60 orang (60%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 23 orang (23%) dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik berada dalam kategori cukup.

Penelitian oleh Supranata dkk (2023) tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Antibiotik Dan Penggunaannya Di Kota Bitung menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat Kota Bitung yang dalam kategori baik sebanyak 9%, kategori cukup sebanyak 49% dan kategori kurang sebanyak 41%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa

tingkat, pengetahuan masyarakat Kota Bitung berada pada kategori cukup (Supranata, dkk 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Meo (2022) di RT 05 RW 002 Kelurahan Kayu Putih tentang "Pengetahuan Masyarakat tentang Penggunaan Antibiotik di RT.05 RW.002 Kelurahan Kayu Putih' diketahui bahwa dari 51 responden, pengetahuan umum tentang antibiotik kategori baik sebanyak 75,49%, indikasi antibiotik kategori cukup sebanyak 66,67%, cara memperoleh antibiotik kategori baik sebanyak 84,31%, dan pengetahuan)tentang efek samping dari antibiotik kategori baik sebanyak 83,33% (Meo,2022

Wawancara awal dengan warga di RT 08 kelurahan airmata diperoleh informasi antara lain ada warga yang mengonsumsi antibiotik untuk menyembuhkan sakit gigi dan badan kurang sehat dengan alasan lebih ampuh menyembuhkan, ada yang memperoleh Antibiotik di kios, ada yang mengonsumsi 3 tablet antibiotik dan tidak melanjutkan dengan alasan penyakit sudah sembuh dan ada juga masyarakat yang berpendapat bahwa penggunaan antibiotik sama saja dengan penggunaannya dengan obat pada umumnya.

Obat antibiotik merupakan salah satu obat yang sering digunakan oleh masyarakat RT 08 Kelurahan Airmata untuk mengatasi penyakit yang dialami. Penggunaan obat antibiotik harus tepat karena jika tidak dapat menyebabkan resistensi. Antibiotik juga dapat menyebabkan beberapa efek samping seperti mual diare dan reaksi alergi.salah satu faktor penggunaan

antibiotik yang tidak tepat adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat resiko penggunaan obat yang tidak Tepat dapat menyebabkan resistensi maka perlu dilakukan Penelitian dengan judul Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kelurahan Airmata untuk mengetahui Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik Di RT 08 Kelurahan Airmata.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotika di RT 008/RW 003 Kelurahan Airmata Kota Kupang

Tujuan khusus

Untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik di RT 008/RW 003 Kelurahan Airmata Kota Kupang meliputi pengetahuan umum tentang antibiotik, penggunaan antibiotik , cara penyimpanan antibiotik, cara mendapatkan antibiotik, dan efek samping antibiotik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk menerapkan apa yang telah diperoleh peneliti selama berkuliah di jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dan dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik yang baik.

2. Bagi institusi

Sebagai tambahan pustaka/referensi pada jurusan Poltekkes Kementerian Kesehatan Kupang agar dapat mempermudah mahasiswa untuk menyusun KTI.

3. Bagi masyarakat

Untuk memberikan informasi serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang banar.